

PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM

Faktor Psikologis yang Memengaruhi Proses Belajar

Dr. H. Syaifuddin, M.Pd.I • Psikologi Pendidikan Islam
24 Agustus 2026
Raudlatul Intan Nurul Balqies (06020125170)



Mengapa faktor psikologis penting?

Belajar bukan sekadar menerima informasi—tetapi proses mental yang aktif.

Aspek psikologis menentukan kesiapan, fokus, makna, dan ketekunan siswa. Ketika faktor ini dipahami, strategi belajar menjadi lebih personal, efektif, dan berkelanjutan.



Rumusan masalah & tujuan pembelajaran

RUMUSAN MASALAH

Apa yang membuat siswa siap, termotivasi, dan bertahan dalam belajar?

TUJUAN PEMBELAJARAN

Memahami faktor psikologis untuk merancang pengalaman belajar yang lebih efektif.

Mengenali faktor utama • Menganalisis dampak • Menentukan dukungan praktis

Dua tenaga pendorong belajar

INTRINSIK

“Saya ingin tahu.”

Dorongan dari dalam diri: minat, rasa ingin tahu, makna personal, dan kepuasan menguasai sesuatu.

EKSTRINSIK

“Saya ingin berhasil.”

Dorongan dari luar: penghargaan, pujian, nilai, umpan balik, dan pengakuan sosial.

Efektif ketika seimbang

Fondasi yang membuat belajar konsisten

01 Kesiapan

Fisik, mental, dan emosional siap menerima tantangan.

02 Minat

Fokus dan antusiasme tumbuh ketika materi terasa relevan.

03 Kebiasaan

Rutinitas kecil yang berulang membangun konsistensi.



Bagaimana informasi menjadi pengetahuan

01

Perhatian

Memilih informasi yang relevan dari banyak stimulus.

02

Persepsi

Memberi makna berdasarkan pengalaman dan konteks.

03

Memori

Menyimpan, mengolah, lalu memanggil kembali informasi.

Studi kasus: pemrosesan informasi dalam PAI

KASUS KELAS

Bagaimana membuat materi PAI lebih bermakna dan melekat?

01 Hubungkan konsep dengan pengalaman sehari-hari

02 Gunakan peta konsep dan retrieval practice

03 Berikan pilihan tugas dan umpan balik spesifik

HASIL • pemahaman lebih dalam, motivasi meningkat, dan transfer pengetahuan lebih kuat

Emosi mengubah kapasitas untuk belajar



STRES & KECEMASAN

Menguras perhatian dan memori kerja.

KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS

Membangun rasa aman, fokus, dan daya tahan.

Efikasi diri: “Saya mampu menghadapinya”

Menurut Bandura, efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya mengatur dan menjalankan tindakan untuk mencapai hasil tertentu.

EFIKASI RENDAH

Menghindari tantangan
Cepat menyerah
Kegagalan dianggap batas

EFIKASI TINGGI

Berani mencoba
Belajar dari umpan balik
Bertahan setelah gagal

Daya tahan belajar dibangun, bukan diwariskan

“People’s beliefs about their abilities have a profound effect on those abilities.”

— ALBERT BANDURA

REGULASI EMOSI

Tenang saat tertekan

POLA PIKIR BERTUMBUH

Gagal = bahan belajar

DUKUNGAN SOSIAL

Berani meminta bantuan

Satu ekosistem, tiga peran

01

Guru

Menciptakan pembelajaran suportif, aman, dan responsif.

02

Keluarga

Memberi dukungan emosional dan rutinitas belajar di rumah.

03

Sekolah

Menjamin fasilitas, kebijakan, dan layanan yang kondusif.

Kolaborasi mengubah dukungan terpisah menjadi kapasitas akademik yang kuat.

Guru sebagai arsitek pengalaman belajar

01 MEMBANGUN MOTIVASI

Hubungkan tujuan belajar dengan minat dan makna personal siswa.

02 MENJALIN RELASI POSITIF

Gunakan komunikasi empatik, umpan balik spesifik, dan rasa aman.

03 MENGAJAR SECARA RESPONSIF

Sesuaikan tantangan dengan kesiapan, minat, dan ritme belajar.



Rumah adalah ruang belajar pertama



Dukungan yang dirasakan anak lebih penting daripada tekanan yang diterima.

DUKUNGAN EMOSIONAL

Dengarkan, validasi, dan dampingi.

KEBIASAAN KONSISTEN

Bangun rutinitas, bukan kontrol berlebihan.

POLA ASUH POSITIF

Tumbuhkan persepsi diri yang sehat.

Sekolah yang ramah psikologis

**Lingkungan membentuk sinyal:
aman untuk mencoba, atau takut
untuk gagal.**

FASILITAS

Sumber daya belajar mudah diakses.

KEBIJAKAN

Melindungi kesejahteraan psikologis.

PENDAMPINGAN

Konseling hadir sebelum masalah membesar.



Kesimpulan: belajar adalah proses manusiawi

Kapasitas akademik tumbuh ketika pikiran merasa siap, hati merasa aman, dan usaha terasa bermakna.

PAHAMI

Kondisi psikologis siswa

DUKUNG

Guru, keluarga, dan sekolah

KEMBANGKAN

Ruang aman untuk bertumbuh

PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM

Terima kasih atas perhatian Anda

Pertanyaan & diskusi

Referensi utama: Albert Bandura • Psikologi Pendidikan • Literatur PAI